

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Meleong, adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk deskripsi dalam bentuk kata-kata, pada sebuah konteks khusus yang alami dan dengan menggunakan berbagai metode yang alami.³⁵ Pernyataan ini sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yang lebih ingin memperoleh makna bukan sebuah generalisasi.

Studi kasus adalah studi mendalam (investigasi) yang mencakup seluruh informasi relevan tentang satu atau beberapa orang, biasanya melibatkan satu gejala psikologis tunggal. Menurut wulandari (dalam Hancock dan Algozzin, Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai “kasus”, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data.³⁶

Penelitian ini menganalisis kesulitan membaca siswa di Kelas III MI. Penelitian ini difokuskan pada 3 siswa kelas III yang mengalami kesulitan membaca di MI Pejagatan Kutowinangun. Dengan menggunakan pendekatan

³⁵ Prastowo Andi, *“Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian,”* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, 22.

³⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *“Metode Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus,”* Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014, 211.

studi kasus kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih tepat dan akurat sehingga mencapai tujuan penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai Analisis Kesulitan Membaca Pada Peserta Didik Kelas III MI Pejagatan Kutowinangun Tahun Ajaran 2023/2024, maka penelitian ini dilakukan:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Pejagatan Kutowinangun, JL. Pejagatan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Alasan pertama peneliti memilih tempat penelitian ini karena ingin mengetahui pemecahan masalah khususnya kesulitan membaca peserta didik. Alasan yang kedua adalah adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan MI Pejagatan Kutowinangun. Alasan yang ketiga peneliti mengetahui dan mengenal keadaan MI Pejagatan Kutowinangun. Alasan keempat ditempat terdapat data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei-Juli 2024 semester genap tahun ajaran 2023/2024 di MI Pejagatan Kutowinangun

Tabel 1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	Bulan Maret
2.	Izin Penelitian	21 mei 2024
3.	Pelaksanaan Penelitian	21 Mei- 7 Agustus 2024
4.	Pengolahan data	21 Mei-7Agustus
5.	Pelaksanaan Laporan Skripsi	21 Mei-7 Agustus
6.	Ujian Skripsi	Agustus

C. Subjek Penelitian

Menurut Spradley, subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian.³⁷ Oleh karena itu, subjek penelitian dapat disebut juga informan. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel bertujuan untuk memilih informan. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap.³⁸ Kriteria sekolah meliputi sekolah dibawah naungan Kemenag, telah akreditasi, terdapat siswa belum lancar membaca.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013,” *Jurnal JPM IAIN Antasari* Vol 1, no. 2 (2014): 336–37.

³⁸ Evi Martha, “Evi Martha Dan Sudarti Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 3.

Berikut subjek atau informan pada penelitian ini beserta dengan pertimbangan-pertimbangan peneliti:

1. Kepala Sekolah MI Pejagatan

Sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan. Siswa

Siswa yang menjadi informan pada penelitian ini. Siswa tersebut merupakan siswa kelas III MI Pejagatan Kutowinangun. Pemilihan siswa tersebut sebagai informan penelitian yang didasari oleh pertimbangan yaitu kesulitan dan kesenjangan kemampuan membaca siswa yang peneliti temukan pada kegiatan penelitian di lapangan.

2. Guru Kelas

Guru kelas menjadi informan pada penelitian ini. Guru kelas merupakan pihak yang berperan dan berinteraksi langsung dengan siswa dalam pembelajaran membaca di kelas sehingga akan dapat memberikan informasi terkait pembelajaran dan keterampilan membaca siswanya secara faktual dan mendalam di dalam kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian kualitatif ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Adler & Adler, menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.³⁹

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data pedoman wawancara guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto.⁴¹

E. Teknik Analisis Data

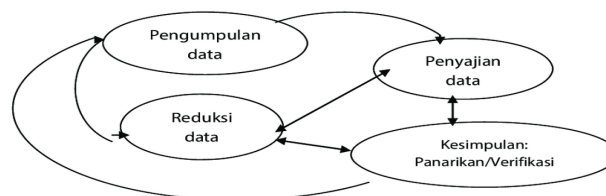
Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

³⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 26.

⁴⁰ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 92.

⁴¹ Tjipto Subadi, "Metode Penelitian Kualitatif" (Muhammadiyah University Press, 2006), 35.

berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya cepat di dapatkan.⁴² Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data oleh Miles and Huberman

1. Data *reduction*/Reduksi Data

Jumlah data yang terkumpul dari lapangan dapat menjadi cukup besar, sehingga diperlukan pencatatan dan penelitian yang teliti.. Reduksi data tidak hanya membantu dalam pemilihan informasi kunci, tetapi juga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Proses ini melibatkan pemikiran yang peka dan memerlukan kecerdasan, wawasan luas, dan pemahaman yang mendalam.⁴³ Peneliti mengumpulkan semua data di lapangan mengenai kesulitan membaca, faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca peserta didik, upaya guru yang sudah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas III MI Pejagatan Kutowinangun. Kemudian peneliti mengelompokkan jenis data sesuai

⁴² Dimas Assyakurrohim., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 45.

⁴³ Yasri Rifa’i, “Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset,” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 36, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

dengan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melalui proses reduksi, data yang tersisa kemudian disajikan. Presentasi data dapat berbentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan format lainnya. Menurut Miles dan Huberman, metode penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Saat data disajikan, sudah terklasifikasi berdasarkan inti permasalahan, sehingga memudahkan pemahaman tentang situasi dan perencanaan langkah selanjutnya.⁴⁴

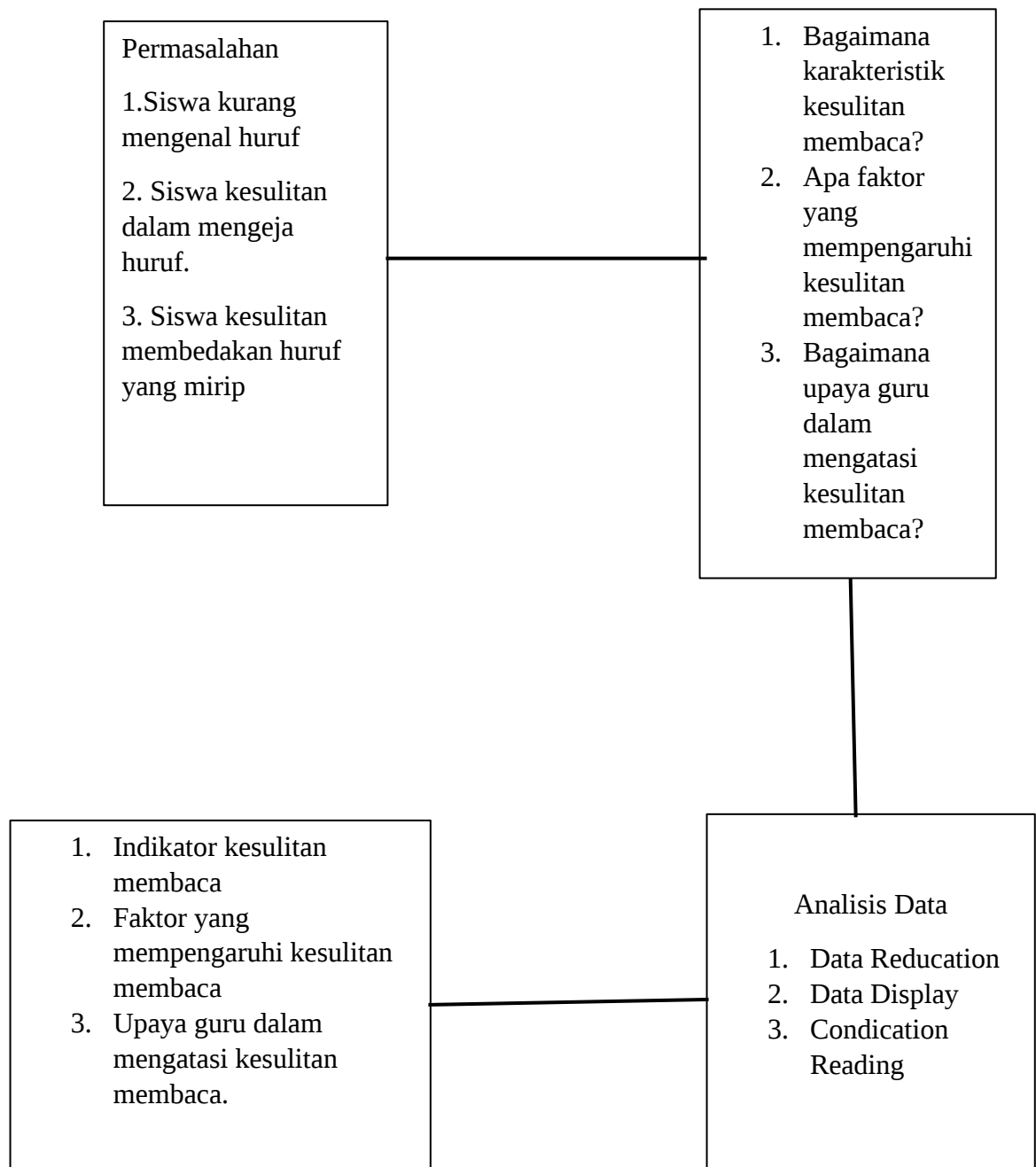
3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Awalnya, peneliti merumuskan kesimpulan sementara yang dapat berubah seiring dengan kemajuan penelitian dan temuan baru..⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat. Kesimpulan peneliti nanti akan didapat setelah peneliti melihat bagaimana kesulitan membaca, faktor-faktor kesulitan membaca peserta didik kelas III dan upaya guru kelas III.

⁴⁴ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 128.

⁴⁵ Ibid, 129

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Bagan Kerangka Berfikir